

# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

30 January 2024

Market Review

## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	29 January 2024
Closed	7,157.17	Value (Rp Triliun) 9.49
Change (point)	20.08	Volume (Juta lembar) 17.28
Persen (%)	0.28%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,825
Market PER (x)	13.18	LQ45 Persen (%) 1.10

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,278	3,738
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		6,322

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	38,333.00	224.02	0.58%
Nasdaq	15,628.00	172.70	1.11%
FTSE	7,633.00	(2.40)	-0.03%
DAX	16,942.00	(19.70)	-0.12%
CAC 40	7,641.00	6.70	0.09%
Hangseeng	16,077.00	125.01	0.78%
Nikkei 255	36,027.00	275.90	0.77%
Shanghai	2,883.00	(26.90)	-0.93%

Yield Indo Sun 10Y	6.678	(0.012)	-0.18%
Yield US2Y	4.322	(0.035)	-0.81%
Yield US30Y	4.315	(0.057)	-1.32%
VIX	13.60	0.34	2.50%
Como Indx	270.880	(2.69)	-0.99%
EIDO	21.570	0.22	1.02%
USD Index	103.609	0.18	0.17%
IndoCDS	76.210	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,459.50	(136.00)	-0.83%
Tin (\$/ton)	26,664.00	-	0.00%
Copper	388.60	1.40	0.36%
Oil NYMEX (\$/barrel)	76.96	(1.05)	-1.36%
Gold (\$/tonoz)	2,051.20	15.10	0.74%
CPO (RM/ton)	3,949.00	(72.00)	-1.82%
Natural Gas	2.06	(0.12)	-5.88%
Wood Pulp	5,066.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	115.90	(2.25)	-1.94%

Sumber : bloomberg, iaplus

- Di pra penutupan IHSG berhasil ditutup menguat 20,08 poin menuju 7.157 seiring teknikal rebound. Investor asing kembali mengakumulasi beli bersih senilai Rp540 miliar. Transaksi tutup sendiri seperti BBRI @5.505 sejumlah Rp888 miliar, BBKA @9.483 senilai Rp878 miliar, BMRI @6.390 capai Rp796 miliar, ASII @4.965 sejumlah Rp660 miliar, GOTO @78 capai Rp481 miliar. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin, dimana bursa Indonesia bukukan Rp9,49 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: SRAJ, SURI, PSAB, APLI, MGNA, HILL, GIAA, BABY, AWAN, DADA, AXIO, BRIS.
- Emiten Lose (%) ISSI: SMLE, FOOD, SOTS, CGAS, MSKY, CUAN, GMTD, AIMS, ARII, MMIX, KIAS, RSGK.
- Emiten Top (%) LQ45: BRIS, MEDC, MDKA, BMRI, BBNI, BBRI, AMRT, BBKA, BBTN, TPIA, ACES, UNTR
- Emiten Lose (%) LQ45: ARTO, EMTK, GOTO, INCO, ASII, AKRA, UNVR, KLBF, INTP, BRPT, EXCL.
- Emiten Top Kompas 100 (%): BRIS, ADMR, MEDC, LPPF, BMRI, BBNI, BBRI, AMRT, BBKA, BBTN, TPIA
- Emiten Lose Kompas 100 (%): ARTO, MMIX, RAJA, EMTK, GOTO, ISAT, SSMS, INCO, ASII, AKRA, UNVR
- Hasil rapat dewan Gubernur Bank Sentral Uni Eropa memutuskan untuk pertahankan suku bunga dilevel 4,50% deposito 4,00%.
- Dow Jones semalam kembali cetak rekor tertinggi di level 38.333 atau menguat 224 poin. *Capital inflow* di bursa AS mendorong Dow Jones cetak rekor tertinggi yang mana mengindikasikan ada peluang Bank Sentral AS peluang menurunkan suku bunga. Adanya peralihan investasi dari surat utang AS ke pasar modal hal ini bursa AS maupun Uni Eropa berdampak positif.
- Bursa Uni Eropa berakhir mixed dibebani dengan saham-saham sektor telekomunikasi dan keuangan mendorong investor *profit taking*.
- Masih melemahnya daya beli ke sektor properti China potensi turunnya permintaan dan konsumsi global, kabar tersebut menekan psikologis trader minyak. Harga spot minyak kembali koreksi sebesar 1,36% menuju USD76,96/barrel.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Potensi Resistance kisaran : 6.950-7.350. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.085 Support I : 7.125 sedangkan Resistance I : 7.185 dan Resistance II: 7.220;
- Kalender Emiten : IPO Effective : MKAP, MPIX, UNTD ; Start Trading IPO : SMGA.
- Pembukaan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini dilakukan oleh PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) dalam rangka pencatatan perdana saham di Papan Pengembangan BEI. SMGA menjadi perusahaan ke-9 yang tercatat di BEI pada tahun 2024. SMGA bergerak pada sektor Barang Baku dengan sub industri Logam & Mineral Lainnya. Harga penawaran saham SMGA adalah senilai Rp105,00 per lembar dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 8.750.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp918.750.000.000,00. Perusahaan yang membantu emiten listing hanya PT Victoria Sekuritas Indonesia.
- Insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditanggung pemerintah (PPN DTP) sudah berjalan selama hampir tiga bulan. Pemerintah memberikan fasilitas PPN DTP 100% untuk rumah seharga sampai Rp 5 miliar. Fasilitas ini diberikan untuk pembeli 1 rumah per 1 NIK atau 1 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Program PPN DTP akan berlangsung selama 14 bulan, mulai bulan November 2023 hingga bulan Desember 2024. Artinya, sudah tiga bulan sejak program ini diterapkan. Kabar tersebut diharapkan bisa menjadi angin segar untuk emiten properti dan masyarakat bisa menggunakan fasilitas insenti pajak yang diberikan pemerintah.
- Berkurang spekulasi sentiment negative yang kabarnya Menteri Keuangan RI peluang mundur dari jabatan, dimana investor spekulasi pemerintah Indonesia masuk dalam ketidakpastian. Ekspektasi tersebut memicu aksi jual jangka pendek. Perdagangan kemarin, IHSG ditutup menguat 20,08 poin menuju 7.157 di pra penutupan. Mata uang rupiah masih dikisaran Rp15.750-15.820/dollar AS seiring peralihan *hot money* ke bursa AS. IHSG peluang bergerak kisaran 7.125-7.185.
- Pilihan saham harian ini : BTPS, BBNI, CFIN, SMGR, ACES, ARTO, PSAB, BRIS, SGER, BRMS, SRAJ.

## **NEWS EMITEN**

### **GOTO – GPF Jual 80,62 Juta Saham GOTO**

Goto Peopleverse Fund (GPF) melanjutkan tradisi pelepasan saham Goto Group (GOTO). Kali ini, GPF mengguyur 80.626.168 helai alias 80,62 juta eksemplar. Transaksi telah dituntaskan pada 25 Januari 2024. Seperti biasa transaksi dibantu sekuritas langganan. Yaitu, CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, dan Stockbit Sekuritas Digital. Dengan pelaksanaan transaksi itu, tabungan saham Goto Group dalam dekapan GPF makin mengerucut. (Sumber: Beritainvestor.id)

### **MBMA – Alokasi Dana US\$100 Juta Ke Anak Usaha**

PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA) memberikan pinjaman sebesar US\$ 100 juta kepada PT Merdeka Industri Anantha (MIA), anak usahanya. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendukung pengembangan industri baterai mobil listrik di Indonesia. Pinjaman tersebut akan diberikan dalam bentuk utang, penyeteroran modal, atau uang muka setoran modal. Bunga yang dikenakan sebesar penjumlahan dari Secured Overnight Financing Rate (SOFR) dan 4,75% per tahun. (Sumber: Beritainvestor.id)

### **BSSR – Akan Bagi Dividen Interim Sebanyak Rp308 Miliar.**

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) akan membagikan dividen interim tahun buku 2023 sebesar Rp 118,39/saham. Pembayaran dividen akan dilakukan pada Rabu, 24 Januari 2024. Jumlah dividen tersebut setara dengan US\$ 20 juta atau sekitar Rp 308 miliar. Dividen interim ini merupakan 50% dari laba bersih yang didapat diatribusikan kepada entitas induk per 30 September 2023. (Sumber: Beritainvestor.id)

### **PYFA – Tawarkan Obligasi Rp400 Miliar Tahun Ini.**

PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) bersiap untuk menggelar penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III tahun 2024 dengan target penerbitan senilai maksimal Rp400 miliar. Jendela penawaran ini akan dibuka pada tanggal 19-20 Februari 2024. Penjamin pelaksana emisi surat utang ini adalah Aldiracita Sekuritas Indonesia dan Sinarmas Sekuritas, yang memberikan jaminan penuh atau full commitment terhadap penyerapan surat utang tersebut yang telah memperoleh peringkat irBBB+ dari Kredit Rating Indonesia. (Sumber: Beritainvestor.id)

### **HEAL – Kurangi Dana Taktis Rp103,59 Miliar.**

Medikaloka Hermina (HEAL) mengantongi dana taktis Rp103,59 miliar. Dana segar itu diperoleh dari penuntasan management and employee stock option program (MESOP). Di mana, MESOP tahap I, telah dilaksanakan hak opsi 222.975.000 helai alias 222,97 juta lembar. Pelaksanaan hak opsi MESOP sebanyak itu, dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp464,6 per lembar. Periode 30 Oktober 2023 hingga 3 November 2023, perseroan telah menuntaskan MESOP sejumlah Rp31,23 miliar. Jumlah opsi MESOP tahap II tereksekusi 67.232.335 helai alias 67,23 juta. Itu dengan harga pelaksanaan senilai Rp464,6 per lembar. (Sumber: Emitennews.com)

### **BEI – Ada 27 Perusahaan Akan Listik di BEI.**

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat dalam pipeline bahwa ada 27 perusahaan yang siap melakukan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offerig (IPO). Nyoman menjelaskan, ke-27 calon emiten tersebut dibagi menjadi tiga skala berdasarkan besarnya aset. Dua perusahaan termasuk dalam kategori kecil dengan aset di bawah Rp50 miliar. Kemudian, terdapat 19 Perusahaan masuk dalam skala menengah dengan aset berkisar Rp50-250 miliar. Sisanya, sebanyak 6 Perusahaan merupakan skala besar dengan aset di atas Rp250 miliar. (Sumber: Stockwatch.id)

### **BTPS – Jual Saham Treasuri Sebanyak 373,100/lembar**

Bank BTPN Syariah (BTPS) mengalihkan saham hasil buyback 373.100 eksemplar. Penjualan saham treasuri itu, dibalut dengan harga pelaksanaan Rp3.266 per lembar. Menyusul skema harga itu, perseroan mengoleksi Rp1,21 miliar. Hasil buyback telah dilakukan pada 25 Januari 2024. Pengalihan saham treasuri tersebut dibantu penuh oleh Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM). Jadi, hingga saat ini, perseroan telah mengalihkan 2,25 juta saham treasuri. Harga rata-rata Rp3.266 per lembar, nilai pelepasan saham hasil buyback tersebut, secara total bernilai Rp7,37 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

### **BABY – Blooming Beli 1,98 Juta Saham BABY Di Rp172/saham**

Blooming Years Pte Ltd terus memperkuat cengkeraman atas saham Multitrend Indo (BABY). Sang pengendali perseroan, kali ini memborong 1.980.500 helai alias 1,98 juta eksemplar. Transaksi telah dibereskan pada 24 Januari 2024. Pembelian terjadi dengan banderol Rp172 per lembar. Menyusul skema harga itu, Blooming Years dipaksa merogoh kocek senilai Rp340,64 juta. Transaksi tersebut diklaim manajemen Multitrend untuk kepentingan investasi. Dengan pelaksanaan transaksi itu, timbunan saham Multitrend dalam pangkuan Blooming Years menjadi 2,29 miliar eksemplar setara dengan 86,04 persen. Bertambah 0,07 persen dari episode sebelum transaksi dengan tabulasi tidak kurang 2,29 miliar lembar atau sekitar 85,96 persen. (Sumber: Beritainvestor.id)

### **NISP – Rencana Buyback Dengan Alokasi Dana Rp800 Juta.**

PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) mengumumkan niatnya untuk melakukan pembelian kembali saham atau share buyback dengan jumlah maksimal 402.000 saham atau setara dengan 0,002% dari total saham yang beredar. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai saham dan memberikan remunerasi variabel kepada para pemegang saham. OCBC Indonesia akan menggunakan saham hasil buyback ini untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel. Estimasi biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham mencapai maksimal Rp 800.000.000. (Sumber: Beritainvestor.id)

Rekomendasi Kompas 100  
Berdasarkan Trading Harian  
**BTPS** Closed Price : 1.610  
Buy Kisaran : 1.580-1.600  
Stoplose : 1.540  
Target Sell 1 : 1.700  
Target Sell 2 : 1.800

**BBNI** Closed Price: 5.575  
Buy Kisaran : 660-670  
Stoplose : 5.350  
Target Sell 1 : 5.900  
Target Sell 2 : 6.100

**SMGR** Closed Price: 6.200  
Buy Kisaran : 6.050-6.150  
Stoplose : 5.950  
Target Sell 1 : 6.500  
Target Sell 2 : 6.800

**DISCLAIMER ON**

**CFIN** Closed Price: 482  
Buy Kisaran : 478-480  
Stoplose : 462  
Target Sell 1 : 510  
Target Sell 2 : 530

**ARTO** Closed Price: 3.140  
Buy Kisaran : 1.170-1.190  
Stoplose : 1.140  
Target Sell 1 : 1.250  
Target Sell 2 : 1.300

**ACES** Closed Price: 835  
Buy Kisaran : 820-830  
Stoplose : 800  
Target Sell 1 : 880  
Target Sell 2 : 920

**DISCLAIMER ON**

Saham Fluktuatif  
**PSAB** Price : 117  
Buy Kisaran : 114-116  
Stoplose : 112  
Target Sell 1 : 124  
Target Sell 2 : 130

**BRIS** Closed Price: 2.140  
Buy Kisaran : 2.090-2.110  
Stoplose : 2.050  
Target Jual 1 : 2.250  
Target Jual 2 : 2.340

**BRMS** Closed Price: 148  
Buy Kisaran : 145-147  
Stoplose : 142  
Target Sell 1 : 156  
Target Sell 2 : 164

**DISCLAIMER ON**

**ASSA** Price: 730  
Buy Kisaran : 715-725  
Stoplose : 700  
Target Sell 1 : 770  
Target Sell 2 : 800

**SGER** Closed Price: 2.250  
Buy Kisaran : 2.200-2.230  
Stoplose : 2.150  
Target Sell 1 : 2.360  
Target Sell 2 : 2.460

**SRAJ** Price: 555  
Buy Kisaran : 540-550  
Stoplose: 535  
Target Sell 1 : 590  
Target Sell 2 : 610

**DISCLAIMER ON**

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	51	DUCK	L,Y,X	101	KREN	X	151	RODA	X
2	ABDA	X	52	ELTY	X	102	LAND	X	152	SAFE	E,X
3	AGAR	X	53	ENVY	E,L,S,Y,X	103	LAPD	X	153	SBAT	S,X
4	AIMS	S,X	54	ENZO	X	104	LCGP	L,Y,X	154	SCPI	X
5	AKKU	X	55	EPAC	X	105	LCKM	X	155	SDMU	X
6	ALTO	X	56	ESIP	X	106	LIFE	X	156	SIMA	E,L,Y,X
7	ANDI	X	57	ESTI	X	107	LMAS	L,Y,X	157	SINI	E,X
8	ANTM	M	58	ETWA	M,E,X	108	LMSH	X	158	SKYB	L,Y,X
9	ARGO	X	59	FASW	X	109	MABA	D,L,Y,X	159	SMRU	X
10	ARKA	X	60	FISH	X	110	MAGP	L,Y,X	160	SOHO	X
11	ARMY	L,Y,X	61	FLMC	X	111	MAMI	B,L,Y,X	161	SOTS	X
12	ARTA	X	62	FORZ	B,L,Y,X	112	MAMI	B,L,Y,X	162	SRIL	M,E,X
13	ARTI	E,D,X	63	GAMA	L,Y,X	113	MAYA	G	163	SSTM	X
14	ASMI	X	64	GIAA	B,E,X	114	MDIA	X	164	SUGI	L,Y,X
15	ASRM	X	65	GLOB	E,X	115	MDRN	E,Y,X	165	SUPR	X
16	BAPI	X	66	GMFI	E,X	116	MFMI	X	166	SURE	X
17	BAUT	X	67	GMTD	X	117	MGNA	X	167	SWAT	L
18	BEKS	X	68	GOLL	B,L,Y,X	118	MINA	X	168	TAMA	X
19	BELI	I	69	GOTO	K	119	MIRA	X	169	TAMU	X
20	BIKA	E,X	70	HADZ	X	120	MKNT	E,X	170	TARA	X
21	BIPP	X	71	HDIT	X	121	MTFN	E,L,Y,X	171	TAXI	X
22	BKSL	X	72	HDTX	E,X	122	MTPS	S,X	172	TDPM	L,X
23	BLTA	X	73	HKMU	B,E,D,L,X	123	MTRA	E,D,L,Y,X	173	TECH	L
24	BOSS	B,E,X	74	HOME	A,L,Y,X	124	MYRX	B,L,Y,X	174	TELE	E,X
25	BPII	X	75	HOPE	X	125	MYRX	B,L,Y,X	175	TFCO	X
26	BSBK	X	76	HOTL	M,L,Y,X	126	MYTX	E,X	176	TGRA	S,X
27	BSWD	X	77	HRME	X	127	NASA	X	177	TIFA	X
28	BTEK	X	78	IBFN	E,X	128	NETV	E,X	178	TIRA	X
29	BTEL	E,X	79	IBST	X	129	NIPS	B,L,Y,X	179	TIRT	E,S,X
30	BUKA	I	80	IFSH	X	130	NUSA	L,Y,X	180	TOPS	X
31	CANI	E,X	81	IHKP	X	131	OCAP	E,D,S,X	181	TOYS	M
32	CBMF	L,X	82	IKAI	X	132	PADI	X	182	TRAM	L,Y,X
33	CBRE	X	83	INAF	E,X	133	PBRX	X	183	TRIL	L,Y,X
34	CENT	E,X	84	INCF	X	134	PLAS	L,Y,X	184	TRIO	E,X
35	CITY	X	85	INTA	E,X	135	PNSE	X	185	TRUE	X
36	CLAY	X	86	IPPE	X	136	POLA	X	186	UNIT	L,Y,X
37	CMPP	E,X	87	JECC	X	137	POLY	E,X	187	UNSP	E,X
38	CNKO	E,X	88	JGLE	X	138	POOL	L,Y,X	188	VIVA	E,X
39	CNTB	E,X	89	JKSW	E,S,X	139	POSA	E,X	189	WICO	X
40	CNTX	E,X	90	JSKY	M,L,Y,X	140	PPRO	X	190	WINR	X
41	COWL	B,E,D,L,Y,X	91	KARW	E,X	141	PRAS	M	191	WMPP	X
42	CPRI	L,Y,X	92	KBAG	X	142	PSKT	X	192	WMUU	X
43	CSMI	X	93	KBLV	E,X	143	PTDU	X	193	WUOUS	X
44	CTBN	X	94	KBRI	L,S,Y,X	144	PURA	X	194	WSBP	E,X
45	CTTH	X	95	KIAS	X	145	PIRF	I,Y,X	195	WSKT	M,X
46	DADA	X	96	KOIN	E,X	146	RBMS	X	196	YELO	X
47	DEAL	M,E,X	97	KOTA	X	147	REAL	X	197	YPAS	X
48	DEFI	X	98	KPAL	B,L,Y,X	148	RIMO	L,Y,X	198	YULE	X
49	DIGI	E,X	99	KPAS	B,L,Y,X	149	RMBA	X	199	ZATA	X
50	DPUM	X	100	KRAH	B,L,Y,X	150	ROCK	X	200	ZINC	X

**Keterangan**

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kecelakaan perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

**DISCLAIMER**

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Yogyakarta**

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833

---